



LEMHANNAS RI
THE NATIONAL RESILIENCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva

edisi 83, Juni 2016



Foto : Humas Lemhannas RI



2 Fermin R De Leon Jr Gelar Diskusi Di Lemhannas RI



6 Ombudsman Kunjungi Lemhannas RI



9 Pagelaran Wayang Kulit Meriahkan Suasana HUT ke-51 Lemhannas RI



10 Lemhannas RI Siap Bangun Zona Integritas

Raih Opini WTP dari BPK, Lemhannas RI Akan Terus Lakukan Perbaikan

Kamis, (2/6), Anggota I Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) Dr. Agung Firman Sampurna menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga (LKKL) kepada 19 Kementerian/ Lembaga. Lemhannas RI, sebagai salah satu kementerian/ lembaga yang juga diperiksa keuangannya oleh BPK, mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dalam opini WTP tersebut dinyatakan bahwa laporan keuangan Lemhannas RI dinilai telah memberikan informasi yang bebas dari salah saji material... (selengkapnya hal. 12)

Daftar Isi

2. Fermin R De Leon Jr Gelar Diskusi Di Lemhannas RI
3. Jelang HUT Ke-51, Lemhannas RI Gelar Forum Komunikasi dengan Pemimpin Redaksi Media Massa
4. Upacara HUT Lemhannas ke-51
5. I Putu Sastra Wingarta Beri Orasi Ilmiah Kewaspadaan Nasional
6. Ombudsman Kunjungi Lemhannas RI
7. HUT ke-51, Lemhannas Gelar Gebyar Keroncong
8. Pengelolaan ALKI Yang Bermanfaat Bagi Negara
9. Pagelaran Wayang Kulit Meriahkan Suasana HUT ke-51 Lemhannas RI
10. Lemhannas RI Siap Bangun Zona Integritas
11. Kunjungi Lemhannas RI, LTG Navkiran Sigh Ghei Lakukan Diskusi
12. Raih Opini WTP dari BPK, Lemhannas RI Akan Terus Lakukan Perbaikan

Tim Redaksi:

Pengarah :

Suhardi Alius

Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi :

Trias Noverdi, Aditya Solehah,

Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona

Permatasari, Magista Dian Fitriilia, Nia Yola

Desain

Bambang Iman Aryanto

Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indiah Winarni

Distribusi :

Supriyono, Deannisa, Ayu Novitasari

Alamat Redaksi :

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Fermin R De Leon Jr Gelar Diskusi Di Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Deputy Pengkajian Strategik, Kepala Biro Kerja Sama, dan Kepala Biro Humas, pada hari Kamis (19/5), Gubernur Lemhannas RI menerima kedatangan Pimpinan *National Defence College* (NDC) Filipina Brigadir Jenderal Purn. General Fermin R De Leon Jr, PhD, MNSA dan Atase Pertahanan Filipina di Jakarta untuk melakukan *Courtesy Call* (CC) di Ruang Tamu Gubernur.

Usai CC, Delegasi NDC Filipina melanjutkan diskusi yang dimoderatori oleh Mayjen TNI (Purn) Albert Inkiriwang bertempat di Ruang Airlangga Gd. Astagatra Lt.III. dan mengundang peserta dari perwakilan Universitas Pertahanan (Unhan), Tenaga Pengkaji, serta Peserta PPRa LIV dan LV.

Dalam diskusi, bahwa Laut Tiongkok Selatan sampai saat ini masih menjadi konflik regional bahkan global, tidak hanya melibatkan negara-negara di wilayah sengketa, tetapi juga akan mempengaruhi negara di seluruh dunia yang ekonominya tergantung pada stabilitas rute perdagangan di kawasan sengketa tersebut.

"Filipina berusaha untuk bekerja sama dengan negara – negara lain untuk membujuk Cina untuk menghormati aturan hukum dan norma-norma yang diakui secara internasional", ujar Fermin R De Leon Jr.

Kemudian, Laksda TNI Untung Suropati yang merupakan Tenaga Pengkaji di Lemhannas RI menyampaikan bahwa saat ini kekuatan militer Cina begitu agresif atas klaim sepihaknya di kawasan LCS, hal tersebut membuat sebagian negara khawatir. Selain itu, klaim tersebut memicu timbulnya ketegangan politik yang mengancam stabilitas kawasan tersebut. Dalam diskusi tersebut, para peserta sangat antusias pada sesi tanya-jawab dengan Fermin terkait dengan posisi dan strategi Filipina di kawasan LCS.

Jelang HUT Ke-51, Lemhannas RI Gelar Forum Komunikasi dengan Pemimpin Redaksi Media Massa



Foto : Humas Lemhannas RI

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-51 Lemhannas RI pada 20 Mei mendatang, Biro Humas melaksanakan kegiatan Forum Komunikasi Pimpinan Lemhannas RI dengan Pemimpin Redaksi sejumlah media massa nasional, di Anjungan Trigatra, Rabu (18/5). Kegiatan yang merupakan agenda rutin Biro Humas ini diselenggarakan sebagai sarana tatap muka Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, yang dilantik sebulan lalu, dengan awak media massa nasional.

Selain sebagai forum bertukar pikiran dan pandangan tentang isu dan dinamika kebangsaan nasional, Gubernur Lemhannas RI berharap pada forum ini awak media dapat memberikan masukan kepada Lemhannas RI. "Saya harapkan masukan dari rekan-rekan jurnalis kepada Lemhannas, terutama berkaitan dengan tugas Lemhannas RI sebagai lembaga pengkajian, topik-topik apa yang dapat dikaji Lemhannas RI nantinya untuk bisa diteruskan kepada pemerintah", ujar Agus Widjojo.

Agus menambahkan, terkait pesan Presiden agar Lemhannas tidak hanya dirasakan di dalam ruang kelas saja, Lemhannas RI akan memaksimalkan peran dan sumber dayanya untuk menjangkau ke daerah-daerah di seluruh Indonesia dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Sementara, perwakilan pemimpin redaksi, Putra Nababan dari Metro TV sangat mengapresiasi kegiatan ini. Menurutnya, perlu ada pertemuan rutin antara Lemhannas dengan media massa dalam membahas isu-isu strategis. Karena selama ini, cara berpikir media cenderung berjangka pendek terkait tenggat penerbitan berita, sementara cara berpikir Lemhannas RI cenderung berpikir strategis jangka panjang. Topik yang dapat dijadikan sebagai contoh adalah masa depan Indonesia, yang jarang dibahas media, telah dikaji Lemhannas dengan adanya Skenario Indonesia 2045 yang telah diluncurkan beberapa waktu lalu.

"Kita (pers) selama ini selalu terlibat dalam isu-isu harian, isu-isu mingguan, isu-isu bulanan, kita jarang berpikir atau diajak berpikir tentang isu-isu strategis. Forum ini adalah forum yang sangat penting untuk itu", ungkap Putra.

Selain dihadiri pemimpin redaksi dan perwakilan media massa nasional seperti Media Indonesia, Kompas, TV One, Antev, LKBN Antara, RRI, Merdeka.com, Radio Elshinta, Harian Pelita, dan Republika; turut hadir pula perwakilan Kementerian Komunikasi dan Informatika Direktur Pengelolaan Media Publik Sunaryo, Wakil Ketua Dewan Pers Ahmad Jauhari, Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsekal Madya TNI Bagus Puruhito, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Suhardi Alius, serta beberapa pejabat struktural dan fungsional Lemhannas RI.

Upacara HUT Lemhannas ke-51



Foto : Humas Lemhannas RI

Lemhannas RI menggelar upacara parade dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-51, pada Jumat (20/5) di Lapangan Tengah, Lemhannas RI.

Upacara tersebut dipimpin langsung oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo. Upacara yang diawali dengan penyampaian sejarah singkat Lemhannas RI diikuti oleh seluruh pejabat struktural dan fungsional, peserta PPRA LIV dan LV, serta seluruh anggota Lemhannas RI.

Tema HUT Lemhannas RI yang juga bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional ini mengangkat tema “Dengan Semangat Kebangkitan Nasional, Kita Perkuat Kewaspadaan Nasional dalam rangka Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa”.

Selama 51 tahun Lemhannas berdiri telah mencatat pencapaian prestasi yang membanggakan dalam memberikan sumbangsih pemikiran bagi pembangunan serta kemajuan bangsa dan negara.

“Agar Lemhannas RI tidak terperangkap dalam kebanggaan semu dan mengabaikan semangat kebangkitan nasional yang menjadi roh pengabdian Lemhannas RI maka peringatan ini harus dijadikan sebagai momentum untuk melakukan kontemplasi dan introspeksi diri mendalam secara jujur”, jelas Agus Widjojo.

Ia juga menegaskan bahwa kejujuran dan tekad kuat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik harus menjadi landasan moral yang dipegang teguh oleh jajaran Lemhannas RI dan dicermati secara cerdas berbagai isu aktual yang berkembang akhir – akhir ini agar Lemhannas tidak terjebak dalam perangkap kepentingan politik.

Turut hadir dalam upacara tersebut antara lain Kepala Staf Umum TNI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan M.P.A., M.B.A, Waaspers Panglima TNI Achmad Yulianto, S.Sos., M.AP, Gubernur PTIK, Sekretaris BNN, Atase Pertahanan (Athn) Singapura, Amerika, dan Australia, serta beberapa perwakilan pejabat dari kementerian/lembaga.

I Putu Sastra Wingarta Beri Orasi Ilmiah Kewaspadaan Nasional



Foto : Humas Lemhannas RI

Jumat (20/5), usai upacara peringatan HUT Lemhannas ke-51 selesai, Lemhannas RI juga menggelar Orasi Ilmiah yang disampaikan oleh Mayjen TNI (Purn) I Putu Sastra Wingarta dengan tema “Kewaspadaan Nasional Terhadap Ancaman Disintegrasi Bangsa guna Mendukung Keamanan dalam rangka Ketahanan Nasional” bertempat di Ruang Dwiwarna Gd. Pancagatra Lt.I.

I Putu Sastra Wingarta menyampaikan bahwa, dengan karakter kebhinnekaannya, bangsa Indonesia ingin keamanan dan ketahanan nasional yang mampu menjamin kelangsungan hidup berbangsa, bermasyarakat, dan bernegara dari berbagai potensi ancaman, tantangan, dan gangguan.

“Untuk dapat menjaga dan menjamin kelangsungan hidup bangsa adalah mengawalinya dengan kepedulian kita terhadap bangsa sebagai modal yang menghasilkan kualitas kesiagaan”, jelas I Putu Sastra Wingarta.

Dalam perspektif ketahanan nasional sebagai landasan konsepsional pembangunan nasional, pembangunan harus dilakukan secara utuh, menyeluruh dan terpadu dengan mengedepankan

pendekatan kesejahteraan (*prosperity*) dan keamanan (*security*).

“Berangkat dari pemikiran tersebut, maka kewaspadaan nasional harus dipandang sebagai prasyarat yang harus diwujudkan agar kondisi keamanan mampu memberikan jaminan bagi terwujudnya ketahanan nasional yang tangguh” tegas Gubernur Lemhannas RI.

Oleh karena itu, dengan kewaspadaan nasional seharusnya dapat dijadikan stimulus pemikiran Lemhannas RI dalam memberikan solusi cerdas terhadap berbagai isu sensitif yang dihadapi bangsa saat ini.

Orasi Ilmiah tersebut disaksikan oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, Wakil Gubernur Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M, Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH, para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, dan pejabat struktural Lemhannas RI lainnya. Selain itu, turut hadir Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, Ketua IKAL, Pengurus Perista, Peserta PPRA LIV dan LV, perwakilan Lembaga Pemerintahan, perwakilan Rektor, dan rekan Media Massa.

Ombudsman Kunjungi Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Widjojo menerima kunjungan Ketua Ombudsman RI Prof. Amzulian Rifai, S.H., LL.M., Ph.D yang didampingi oleh Ninik Rahayu, S.H., M.S. dalam rangka mendiskusikan pelayanan publik. Diskusi tersebut dilangsungkan di Ruang Tamu Gubernur Gd. Trigatra Lt. I, Pada hari Selasa (24/5).

Ombudsman merupakan lembaga negara yang mempunyai kewenangan mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik baik yang diselenggarakan oleh penyelenggara negara dan pemerintahan termasuk yang diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Badan Hukum milik negara serta Badan Swasta atau perseorangan yang diberi tugas menyelenggarakan pelayanan publik tertentu yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Amzulian Rifai mengatakan pelayanan publik sangat penting karena dapat mengubah ideologi masyarakat. Selain itu, respon masyarakat dapat juga diketahui melalui pelayanan publik sehingga nantinya dapat direfleksikan dalam laporan.

"Kita pertimbangkan mengenai efisiensi dalam membangun sinergi dengan kewenangan institusi sampai ke daerah", ujar Gubernur Lemhannas RI.

Amzulian Rifai menambahkan, dalam melakukan investigasi di berbagai instansi, Ombudsman berupaya untuk memperbaiki institusi yang sedang diawasi. Instansi-instansi tersebut juga diharapkan dapat bekerja sama dalam hal kedisiplinan dan pembangunan karakter dalam melakukan tugas pokok dan fungsi.

Dalam pertemuan tersebut, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Deputy Pendidikan Tingkat Pimpinan Nasional Lemhannas RI Laksda TNI Dedy Yulianto, Kepala Biro Kerja Sama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu S.E, dan Inspektur Brigjen Pol Drs. Didid Widjanardi, S.H.



Foto : Humas Lemhannas RI

HUT ke-51, Lemhannas Gelar Gebyar Keroncong



Dalam rangka HUT ke-51, Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan Gebyar Keroncong yang dilaksanakan pada hari Rabu (25/5) di Ruang Auditorium Gajah Mada Gd. Pancagatra Lt.III.

Kegiatan tersebut bertujuan agar keroncong sebagai aset bangsa yang berharga tetap dipertahankan dan dilestarikan di lingkungan Lemhannas R. Selain itu, Gebyar Keroncong ini diharapkan dapat dijadikan sebagai momentum bagi kebangkitan musik keroncong khususnya budaya nusantara pada umumnya dikalangan generasi muda.

Gubernur Lemhannas RI Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Widjojo menyampaikan dalam sambutannya bahwa kegiatan ini perlu digelar secara intensif di berbagai kesempatan di tingkat lokal maupun nasional agar budaya nusantara tidak hilang dan tetap eksis sebagai budaya bangsa.

Pertunjukan Gebyar Keroncong yang dibagi kedalam dua sesi ini menampilkan sembilan grup keroncong yaitu Jempol Jenthik, Swara Mangun, Tujuh Putri Bandung, Kresna Jaya Mabes Polri, Batavia Mood, Margath, Laras Swara, Universitas Indonesia, dan Blue Moon.

“Saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh grup keroncong atas kepedulian dan upaya nyata melestarikan salah satu seni budaya nusantara yang kita banggakan ini”, pungkas Agus Widjojo.

Gebyar Keroncong ini disaksikan oleh Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Letjen TNI M. Munir, Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E, Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH, para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, para Kepala Biro, para Direktur, para Kasubdit, para Kabag, para Kasubbag, serta segenap Staf dan Anggota Lemhannas RI.

Pengelolaan ALKI Yang Bermanfaat Bagi Negara



Foto : Humas Lemhannas RI

Kesadaran akan potensi kemaritiman Bangsa Indonesia nampak dengan telah diakuinya Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) oleh UNCLOS pada tahun 1982. Hal tersebut diungkapkan oleh Gubernur Lemhannas RI Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Widjojo saat membuka *Round Table Discussion* (RTD) pada hari Rabu (25/5) di Ruang Kresna Gd. Astagatra Lt. IV Lemhannas RI.

Diskusi yang bertema “Optimalisasi Pengelolaan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) guna Mendukung Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia dalam rangka Memperkokoh Ketahanan Nasional” tersebut dimoderatori oleh Tenaga Pengkaji Bidang Diplomasi Lemhannas RI Marsda TNI Ir. Beng Tardjani, M.Sc.

Menurut Pakar Hukum Laut Prof. Dr. Hasyim Djalal mengatakan bahwa dalam memberikan pengamanan dan pengawasan yang optimal perlu meningkatkan pengontrolan laut terutama under water.

“Dahulu paradigma ALKI tentang pengamanan negara berbeda dengan sekarang berdasarkan arahan Presiden bahwa ALKI

harus bermanfaat untuk negara” tegas Hasyim Djalal.

Sementara itu, Kepala Staf Angkatan Laut Laksamana TNI Ade Supandi, S.E., M.A.P menegaskan mengenai pembangunan karakter dan budaya maritim dari sisi sumber daya manusia.

Hadir pula narasumber lainnya yaitu Kepala Bappeda Maluku Dr. Ir. Antonius Sihaloho, M.T dan Kepala Bakamla Laksdya TNI Ari Soedewo. Sementara, hadir sebagai penanggap utama adalah Direktur Komersial PT. Pelni Ir. Harry Boediarso, Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia/HNSI, dan Direktur Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Kementerian Kelautan & Perikanan Ir. Nasfri Adisyahmeta Yusar, M.M.

Turut hadir pula Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M, Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH, Deputy Pengkajian Strategik Prof. Dr. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, dan para Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Pagelaran Wayang Kulit Meriahkan Suasana HUT ke-51 Lemhannas RI

Jumat (27/5), Pagelaran wayang kulit menjadi puncak Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-51 Lemhannas RI yang bertempat di Lapangan Tengah Lemhannas RI. Pagelaran tersebut juga merupakan salah satu upaya Lemhannas RI dalam melestarikan budaya dan tradisi bangsa Indonesia.

Wayang sebagai salah warisan budaya klasik dijadikan sarana dan prasarana komunikasi yang efisien dan efektif untuk mengajarkan nilai filsafat yang tinggi dan ajaran tentang kehidupan (kemanusiaan, kesetiaan, pengabdian, dan semangat bela negara sejati).

Dalam pagelaran tersebut, Dalang Ki Yakut Aghib Gantan dari Banyumas membawa Lakon Wahyu Senopati yang mengisahkan Gatotkaca yang diwisuda menjadi senopati di Ngamarto. Akan tetapi Antarejo sebagai saudara tuanya tidak terima, karena merasa juga punya hak sebagai putra Ngamarto dan memiliki kesaktian yang sama. Ternyata, Sengkuni berada di baliknya karena menginginkan keluarga Pandawa terpecah.

Gubernur Lemhannas RI Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Widjojo dalam sambutannya menyampaikan, Pagelaran ini diselenggarakan untuk memeriahkan dan melestarikan budaya nusantara dan bukan hanya sekedar tontonan imajinatif yang menghibur melainkan juga menjadi ajaran hidup yang sarat dengan pesan-pesan filsafat.

Selain sebagai bentuk partisipasi aktif Lemhannas RI pagelaran tersebut dijadikan sebagai media sosialisasi untuk memaknai arti pentingnya nilai – nilai moral, kebenaran, kejujuran, keberanian, sikap ksatria dan cinta tanah air.

Dalam acara tersebut hadir Mantan Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A, Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH, para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, para Pejabat dan Anggota Lemhannas RI, serta peserta PPRA LIV dan LV.



Lemhannas RI Siap Bangun Zona Integritas



Foto : Humas Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Widjojo menandatangani Pencanaan Zona Integritas yang disaksikan oleh Menpan RB Yuddy Chrisnandi, Ketua KPK Agus Rahardjo, dan Ketua Ombudsman Amzulian Rifai, pada Senin (30/5) di Ruang Merdeka Gd. Trigatra Lt. III, Lemhannas RI

Inspektur Lemhannas RI Brigjen Pol Drs. Didid Widjanardi, S.H dalam laporannya mengatakan bahwa pelaksanaan reformasi birokrasi di Lemhannas RI telah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya termasuk dalam pembangunan zona integritas.

Pencanaan Pembangunan Zona Integritas Lingkungan Lemhannas RI merupakan bagian dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya penguatan pengawasan sesuai dengan peraturan pemerintah Menpan RB No. 52 tahun 2014 tentang pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Sebagai wujud komitmen dan salah satu rangkaian dari pembangunan zona integritas, Lemhannas RI telah menandatangani dokumen pakta integritas. "Lemhannas RI siap untuk membangun zona integritas", tegas Agus Widjojo.

Yuddy Chrisnandi menyampaikan dalam sambutannya, reformasi dilakukan untuk memperkuat kerja sama dan kegotongroyongan secara paternalistik, dimulai dari atas (memunculkan keteladanan) dan dari bawah (melakukan perbaikan sistem rekrutmen) dalam lingkungan kerja.

Turut Hadir dalam acara tersebut, wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M, Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH, para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, serta para Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Kunjungi Lemhannas RI, LTG Navkiran Sigh Ghei Lakukan Diskusi

Courtesy Call (CC) Delegasi *National Defence College/* NDC India dipimpin oleh Navkiran Singh Ghei diterima langsung oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, Selasa (31/5) di Ruang Tamu Gubernur Gd. Trigatra It.I. Pada CC tersebut, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M, Tenaga Profesional Bidang Kepemimpinan Nasional Mayjen TNI (Purn) Albert Inkiriwang, Kepala Biro Kerja Sama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu, S.E, dan Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc.

Setelah melakukan CC, kunjungan tersebut kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang dilaksanakan di Ruang Airlangga Gd. Astagatra Lt.III. Peserta yang mengikuti diskusi berasal dari NDC India, peserta PPRA LIV & LV, perwakilan Tenaga Pengajar, Tenaga Profesional, serta para Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Pada saat diskusi, pihak dari NDC India memaparkan mengenai "*Resurgent India : Towards A Higher Growth Path*" dilanjutkan dengan paparan pihak Lemhannas mengenai "*Economic Issues*" yang dimoderatori oleh Tenaga Profesional Bidang Kepemimpinan Nasional Lemhannas RI Mayjen TNI (Purn) Albert Inkiriwang.



Foto : Humas Lemhannas RI

Raih Opini WTP dari BPK, Lemhannas RI Akan Terus Lakukan Perbaikan

Kamis, (2/6), Anggota I Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) Dr. Agung Firman Sampurna menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga (LKKL) kepada 19 Kementerian/ Lembaga Lemhannas RI, sebagai salah satu kementerian/ lembaga yang juga diperiksa keuangannya oleh BPK, mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dalam opini WTP tersebut dinyatakan bahwa laporan keuangan Lemhannas RI dinilai telah memberikan informasi yang bebas dari salah saji material.

Menanggapi prestasi yang diraih oleh Lemhannas RI, Letjen (Purn) Agus Widjojo selaku Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa opini WTP mencerminkan kinerja dan kerja keras pejabat-pejabat fungsional di Lemhannas. "Lemhannas menyambut dengan baik dan bangga atas opini (keuangan) yang diberikan BPK", ujar Agus. Meskipun menerima opini WTP, ke depannya Lemhannas akan terus melakukan perbaikan, terutama dalam mengubah mindset pengelolaan keuangan yang lebih terbuka terhadap kritik dan saran.

"Salah satu tantangan terbesar adalah mengubah mindset dari petugas administrasi keuangan dan manajemen secara umum untuk membuka diri terhadap masukan dan koreksi atas kekurangannya, sehingga dengan demikian menjadi ringan hati melihat apapun yang dikenakan kepada kita sebagai tantangan dan bukan menjadikan beban dari para pelaksana petugas-petugas fungsional", tegas Agus dalam sambutannya.

Untuk menindaklanjuti opini WTP dari BPK RI, Lemhannas akan tetap meningkatkan pengawasan internal keuangan, mewaspadai aspek sensitif dan rawan dalam pelaksanaan administrasi keuangan, dan menindaklanjuti semua masukan-masukan yang ditemukan BPK RI.

Pada acara yang dihadiri oleh Menko Polhukam RI Luhut Pandjaitan dan beberapa Menteri Kabinet Kerja, serta para pimpinan Lembaga ini, Gubernur Lemhannas RI juga mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada BPK karena telah bekerja keras dan bertugas dengan baik dalam mengevaluasi administrasi keuangan di Lemhannas.